

ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) MENGUNAKAN METODE IT BALANCED SCORECARD DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Iib Sohibul Millah ¹⁾, Lasimin ²⁾

¹⁾ Universitas Nahdlatul Ulama AL ghazali cilacap

²⁾ Universitas Nahdlatul Ulama AL ghazali cilacap

Email : musitamimi@gmail.com¹⁾, lasimin@unugha.id²⁾

ABSTRACT

An abstranct is Information Technology Balance Scorecard (IT BSC) is one of the tools to measure and assess the performance of information technology from four perspectives, namely the perspective of organizational contribution, user orientation, operational improvement and future orientation. The literature proves that this method can provide balanced measurement results regarding the performance of information technology to achieve organizational goals. This study aims to apply the IT Balance Score card framework to develop academic information system performance (SIAKAD) at the Nahdlatul Ulama Al Ghazali university. This was chosen because of input from both operators and system users, both from lecturers and students. The use of this method begins with compiling performance indicators derived from the four perspectives and adjusted to the strategic objectives so that it can produce a questionnaire to measure system performance which is carried out based on the views of system operators and IT personnel in the field..

Keywords: IT BSC, SIAKAD, Metode

ABSTRAK

Abstrak Informatiion Teknologi Balance Scorecard (IT BSC) adalah salah satu perangkat kerja untuk mengukur dan menilai kinerja teknologi informasi dari empat perspektif yaitu perspektif kontribusi organisasi, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional dan orientasi masa depan. literatur membuktikan bahwasanya metode ini dapat memberikan hasil pengukuran yang berimbang mengenai kinerja teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Kerangka kerja IT Balance Score card Untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi akademik (SIAKAD) di universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali. hal ini dipilih karena banyaknya masukan baik itu dari operator sistem maupun dari pengguna sistem baik dari dosen maupun mahasiswa. Penggunaan metode ini diawali dengan menyusun indikator kinerja sistem yang diturunkan dari empat perspektif tadi dan disesuaikan dengan tujuan strategis institusi sehingga dapat melahirkan sekumpulan kuisioner untuk mengukur kinerja sistem pengukuran dilakukan berdasarkan pandangan operator sistem dan tenaga IT di kampus

Kata Kunci : IT BSC, SIAKAD, Metode

1. PENDAHULUAN

Kerangka kerja analisis kinerja sistem khususnya di perguruan tinggi semakin kebutuhannya semakin meningkat karena pemanfaatan system informasi yang semakin bertambah. Maka dari itu perlu adanya pemantuan system informasi melalui analisis kinerja sistem. Analisis ini dilakukan untuk menilai sejauh mana kinerja sebuah sistem informasi dalam bekerja dan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan strategis institusi sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan ataupun informasi teknologi terbaru dan kemungkinan untuk membantu mengoptimalkan investasi di sektor teknologi informasi.

Tujuan utama dari analisis kinerja sistem ini yaitu perbaikan khususnya dalam segi kualitas, banyak pendekatan yang dilakukan untuk menganalisa sebuah sistem seperti pendekatan utility system untuk menangkap resepsi pengguna terhadap sistem, hasil yang menunjukkan beberapa temuan penting seperti perbedaan Ekspektasi dari setiap pengguna dan adanya ekspektasi pengguna pada peningkatan fitur sistem. kemudian penelitian Analisis kinerja sistem informasi yang dilakukan dengan metode TRADE berdasarkan variabel correctness, completeness, usability dan Efficiency. Selanjutnya menggunakan metode performance prism model analisis kuantitatif (TEV), yaitu mengukur sistem informasi secara komprehensif dengan sudut pandang yang luas sehingga dapat menyajikan sebuah gambaran yang real terkait aspek penentu kesuksesan suatu sistem informasi melalui pengukuran aktivitas-aktivitas penentu hasil akhir, dengan tujuan akan memberikan gambaran kondisi sebuah sistem informasi si secara jelas.

Information Teknologi Balanced Scorecard (IT BSC) merupakan metode yang kami gunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja sistem informasi akademik di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali. Balanced Scorecard merupakan suatu sistem manajemen strategi yang menjabarkan misi dan startegi perusahaan ke dalam tujuan operasional dan tolak ukur kinerja. Balanced

Scorecard memiliki empat karakterisrik, yaitu sebagai berikut (Mulyadi, 2007). IT BSC adalah salah satu alat untuk mengukur kinerja dari suatu sistem informasi dengan menggunakan empat perspektif yaitu: kontribusi organisasi, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional dan orientasi masa depan. dengan menggunakan kerangka ini informasi yang didapatkan dari kinerja suatu sistem yaitu bagaimana kontribusi sistem untuk organisasi saat ini dan juga untuk menjawab tantangan masa depan.(JURNAL INFORMATIKA UPGRIS)

Penelitian ini menitikberatkan pada tujuan strategis institusi sehingga penentuan indikator kinerja sistem merupakan hasil dari penyelarasan perspektif IT BSC dengan tujuan strategis institusi.

2. METODE

Penelitian mengkaji literatur penerapan teknologi informasi untuk perguruan tinggi dan metode analisis. setelah mendapatkan informasi yang memadai kemudian operator sistem informasi akademik di setiap fakultas untuk mendapatkan informasi mengenai informasi akademik yang digunakan dan mewawancarai tenaga IT untuk mendapatkan informasi mendalam tentang sistem informasi akademik berupa modul-modul sistem informasi Akademi , basis data, hak akses, integrasi sistem, dan support sistem. Selanjutnya mempelajari visi, misi, rencana strategis institusi, sistem informasi akademik dan perspektif IT Balance Scorecard hasilnya merupakan dasar penyusunan key performance indicator (KPI) sistem informasi akademik.

Penetapan target dari indikator kinerja kunci juga diperlukan berdasarkan dokumen target peningkatan teknologi informasi dan sistem informasi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali dan analisis subjektif peneliti. Setelah penyusunan KPI dan target sudah dilakukan maka selanjutnya dipetakan ke dalam 4 perspektif IT BSC yaitu kontribusi organisasi, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional dan kontribusi masa depan. dari KPI yang telah ah disusun menjadi empat perspektif tersebut kemudian dibuat peta strategi yang berguna bagi organisasi untuk melihat apakah KPI yang satu dengan yang

lainnya saling berhubungan, yang artinya KPI yang ada ada memang harus betul betul pendukung peningkatan kinerja sistem informasi akademik.

Setelah itu dilakukan pembobotan pada setiap KPI, bobot tersebut didapat berdasarkan perbandingan berpasangan menggunakan metode the Analytical hierarchy process (AHP). nilai tersebut didapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden ahli. pembobotan itu sendiri merupakan penyampaian relativitas tingkat kepentingan organisasi terhadap masing-masing KPI menggunakan perspektif IT BSC. masing-masing indikator akan semakin besar bobotnya Andaikan peranannya semakin penting terhadap pencapaian kinerja sistem informasi akademik dan pencapaian rencana strategis kampus.

Skor aktual kinerja sistem informasi akademik dapat diukur dengan teknik pengumpulan data secara langsung, interview dan kuesioner yang setelah itu dihitung supaya masing-masing KPI mendapatkan skor pencapaian target. Hasilnya setelah itu diidentifikasi dan dianalisis sehingga dapat diketahui aspek yang kurang mendukung terhadap pencapaian rencana strategis dan dilakukan tindakan perbaikan. hasil pengukuran berupa kartu skor yang berisikan nilai terhadap setiap perspektif IT BSC.

Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden teknik yang digunakan untuk memilih responden yaitu teknik purposive sampling, teknik pengambilan responden didasarkan atas tujuan tertentu. pertimbangannya yaitu :

1. Responden memiliki akses langsung ke sistem informasi akademik
2. responden menggunakan sistem informasi akademik dengan rutin
3. bertugas di bidang akademik

kuesioner yang digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS ,untuk

pengolahan data kuesioner Dalam penelitian ini meliputi skoring yaitu penentuan skor jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok sesuai dengan pilihan responden. scoring dalam perhitungannya menggunakan skala likert seperti 1 (sangat setuju) , 2 (setuju). 3 (Tidak setuju) , 4 (sangat tidak setuju).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja sistem yang menjadi objek analisis adalah sistem informasi akademik (SIAKAD) berbasis desktop. sistem ini berfungsi Sebagai sumber data tren pelayanan akademik meliputi data instansi, data mahasiswa , data sarana dan prasarana, data dosen, data kurikulum, jadwal kuliah, dan semua yang berkaitan dengan aktivitas kampus.

Penggunaan metode IT Balance Scorecard untuk menganalisis kinerja sistem informasi akademik dimulai dari mempelajari visi misi dan rencana strategis Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali .

Visi

Pada Tahun 2035 UNUGHA Menjadi Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi yang Inspiratif

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di pasar global dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dibekali nilai-nilai Islam Ahlus sunnah Wal Jama'ah An Nadhdliyah.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal dengan nilai-nilai Islam Ahlus sunnah Wal Jama'ah An Nadhdliyah.
3. Mendampingi masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan nilai-

nilai Islam Ahlus sunnah Wal Jama'ah An Nadhdliyah.

4. Meningkatkan integritas dan tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi yang inspiratif.

Penyusunan KPI dimulai dari mempelajari perspektif IT Balance Scorecard Dan menyesuaikan dengan tujuan strategis serta sistem informasi akademik, sehingga menghasilkan Tabel 1 seperti dibawah ini

User Orientation	Business Contribution
How do users view the IT department? Mission To be the preferred supplier of information systems Strategies Preferred supplier of applications Preferred supplier of operations Vs. proposer of best solution, from whatever source Partnership with users User satisfaction	How does management view the IT department? Mission To obtain a reasonable business contribution of IT investments Strategies Control of IT expenses Business value of IT projects Provide new business capabilities
Operational Excellence	Future Orientation
How effective and efficient are the IT processes? Mission - to deliver effective and efficient IT applications and services Strategies - Efficient and effective developments - Efficient and effective operations	How well is IT positioned to meet future needs? Mission To develop opportunities to answer future challenges Strategies - Training and education of IT staff - Expertise of IT staff - Research into emerging technologies - Age of application portfolio

Sumber : JURNAL INFORMATIKA UPGRIS

Perspektif IT BSC	Key Indikator Performance
-------------------	---------------------------

Kontribusi Organisasi	
Mencapai kontribusi organisasi yaitu nilai bisnis dari teknologi informasi dan efektifitas dari penerapan sistem informasi	Meningkatkan efektifitas pelayanan administrasi akademik
Orientasi Pengguna	
Menyediakan sistem informasi sesuai permintaan untuk mencapai kepuasan pengguna	- Kepuasan Operator Sistem - Meningkatkan kompetensi Operator Sistem
Penyempurnaan Operasional	
Menyediakan produk dan layanan IT yang maksimal dengan pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien	Meningkatkan kualitas sistem informasi
Orientasi Masa Depan	
Menjawab tantangan masa depan dengan mendidik dan melatih staf IT serta penelitian terhadap perkembangan IT	Meningkatkan keahlian staf IT

Sumber : JURNAL INFORMATIKA UPGRIS

Setelah itu kemudian KPI ditentukan targetnya masing-masing, penentuan target mengacu pada dokumen target peningkatan kinerja teknologi informasi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali. KPI dan target yang sudah disusun kemudian disusun kembali ke dalam perspektif IT BSC ;

Perspektif IT BSC	KPI	Targer (%)
Kontribusi organisasi	Peningkatan efektivitas pelayanan administrasi akademik	88
orientasi pengguna	kepuasan operator	92
	Kompetensi operator sistem	85

Penyempurnaan operasional	peningkatan kualitas sistem	90
orientasi masa depan	peningkatan keahlian staf IT	86

Sumber : Target peningkatan kinerja TI/SI USM
2017

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan tadi dapat disimpulkan bahwa, dalam kerangka kerja untuk menganalisa kinerja sistem informasi akademik di kampus metode IT Balanced Scorecard dapat digunakan karena Analisa ini bermanfaat dalam memberikan umpan balik untuk manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, untuk mengetahui sejauh mana kinerja system informasi yang telah digunakan yang telah direspon operator system serta tanggapan seperti apa yang diberikan operator system sesuai dengan perspektif IT Balanced Scorecard, Skor pencapaian indicator kinerja memperjelas kontribusi system informasi akademik yang telah didapatkan dalam mensukseskan tujuan strategis institusi.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan pihak kampus agar dapat memperbaiki system yang ada serta mendapatkan manfaat optimal dari system

4.2. Saran

Peneliti Selanjutnya dapat mengembangkan lagi cangkupannya yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

Lagsten, J. "Evaluating Information Systems according to Stakeholders: A Pragmatic Perspective and Method" *The Electronic Journal Information Systems Evaluation* Volume 14 Issue 1, 2011, (pp73-88), available online at www.ejise.com

Falahah, Iwan Rijayana, Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Utility System

(Studi Kasus Sistem E-Campus Universitas Widyatama) Junal Kursor, Vol. 6, No. 2, Juli 2011.

Okta Cantika. W, Analisis dan Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Puskesmas (Simpus) Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Puskesmas Tlogosari Wetan, jurnal elektronik, eprints.dinus.ac.id, 2015.

Nabara. K, Toto. S, Yanuar. F, Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Menggunakan Metode Performance Prism dan Model Analisis Kuantitatif "TEV" (Studi Kasus Sistem Informasi pada Rumah Zakat Bandung) e-Proceeding of Engineering : Vol.3, No.1 April 2016

The IT Balanced Scorecard – A Roadmap to Effective Governance of a Shared Services IT Organization. 2000. Retrieved from <http://www.isaca.org>

Crawford, John, Evaluation of Libraries and Information Services, the association for information management and information management international, Edisi 2, Aslib, London, 2000.

Niven, P. R. Balanced Scorecard step-by- step. Maximizing Performance and Maintaining Results. New Jersey, The United States of America: John Wiley & Sons, Inc, 2006.

Keyes, Jessica. Implementing The IT Balanced Scorecard: Aligning IT With Corporate Strategy. Auerbach Publications, Taylor & Francis Group, 2005.

Maula, Khikmatul & Ghazali, Khakim. Evaluasi Kinerja IT pada PT. XYZ Menggunakan IT Balanced Scorecard.

- Jurnal Teknik Pomits, Vol 1 No. 1, ITS, 2012.
- Jayanath Ananda, Gamini Herath, The use of Analytic Hierarchy Process to incorporate stakeholder preferences into regional forest planning, *Forest Policy and Economics*, (5) 13-26, 2003.
- Thomas L. Saaty, "The Analytic Hierarchy Process In Conflict Management", *International Journal of Conflict Management*, Vol. 1 Issue: 1, pp.47-68, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012. Serambi Mekkah Banda Aceh